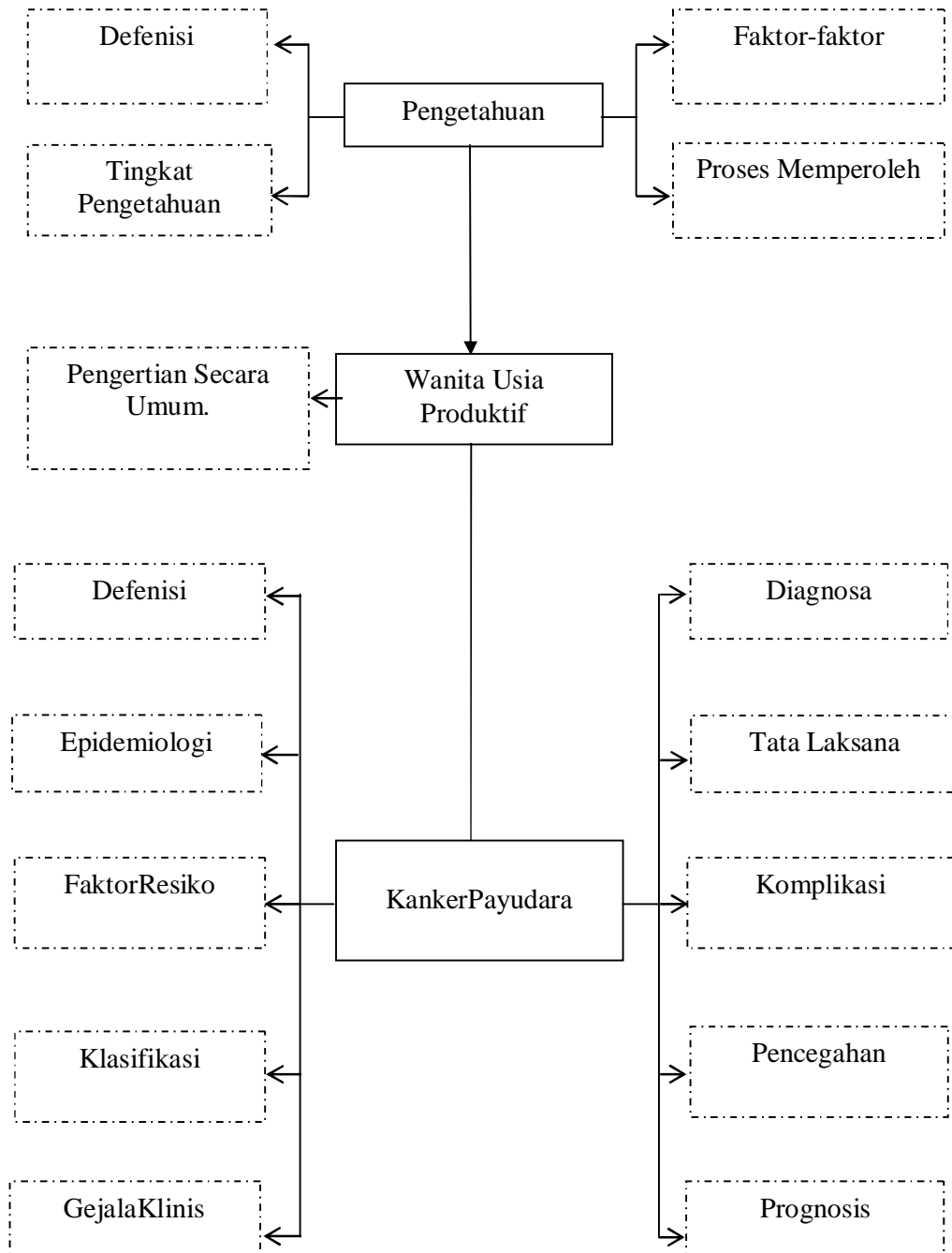


BAB 3

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

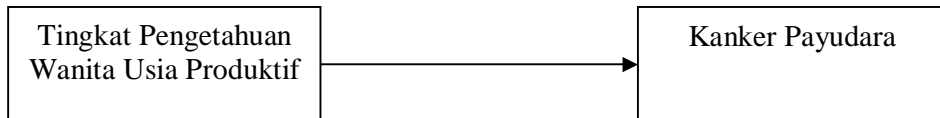
3.1. Kerangka Teori



Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

3.2. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dijelaskan dalam bentuk bagan, dimana sebagai variabel independen adalah pengetahuan wanita usia produktif, dan sebagai variabel dependen adalah kanker payudara. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau suatu keadaan tertentu. Desain penelitian menggunakan *cross sectional* (potong lintang), dimana hanya dengan satu kali pengamatan dan pengukuran variabel didapatkan data untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia produktif yang tinggal di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1 tentang kanker payudara.

4.2. Tempat & Waktu Penelitian

4.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1. Tempat penelitian ini dipilih karena penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan kanker payudara dan masih banyak masyarakat (khususnya wanita usia produktif) kurang memahami tentang kanker payudara. Selain itu, lokasi ini juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempercepat proses penelitian.

4.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari bulan Agustus 2016 hingga September 2016. Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah 590 wanita. Populasi terjangkau penelitian ini adalah wanita yang berusia 17-49 tahun yang merupakan penduduk di Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1 tahun 2015, dengan jumlah populasi sebanyak 286 orang.

4.3.2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang tinggal di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

4.3.3. Cara Pemilihan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang merupakan pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel.²⁴ Menurut Wahyuni, besar sampel pada penelitian ini diperoleh berdasarkan besar populasi finit, dengan menggunakan rumus:²⁵

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimum

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P : Harga proporsi di populasi

d : Kesalahan (absolut) yang dapat di tolerir

N : Jumlah di populasi

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 286, tingkat kepercayaan dikehendaki sebesar 95% sehingga untuk $Z\alpha$ dua arah diperoleh nilai $Z^2_{1-\alpha/2} = 1,96$. Nilai p yang ditetapkan adalah 50% (0,5) karena peneliti belum mengetahui proporsi sebelumnya, selain itu karena penggunaan $p= 0,5$ mempunyai nilai $p(1-P)$ paling besar sehingga dihasilkan besar sampel paling banyak. Kesalahan absolut yang diinginkan adalah sebesar 10%. Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{286.1,96^2.0,5(1-0,5)}{(286-1).0,1^2+1,96^2.0,5(1-0,5)}$$

$$n= 72,085 = 72 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dari jumlah populasi sebanyak 286 orang, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 72 orang.

4.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Kriteria inklusi :

Wanita berusia 17-49 tahun yang bersedia menjadi sampel penelitian atau responden.

Kriteria eksklusi :

Tidak ada.

4.4. Teknik Pengumpulan Data

4.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, pengumpulan data dilakukan dengan metode pengisian kuesioner oleh responden yang akan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

4.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pemerintahan di Kelurahan Sei Putih Timur 1, Lingkungan 1, Kecamatan Medan Petisah.

4.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang terdiri dari 20 pertanyaan yang berisikan mengenai pengetahuan kanker payudara. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian yang berjudul “Pengetahuan Ibu PKK Tentang Kanker Payudara di Desa Arapayung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2010”, yang diteliti oleh Nurhayati dari Program Studi D-IV Bidan Pendidik Fakultas Keperawatan USU 2009/2010.²⁶ Kuesioner ini mengalami sedikit modifikasi. Yang dimodifikasi adalah bagian identitas responden, namun isi kuesioner tidak dimodifikasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta

izin pada kepala Kelurahan Sei Putih Timur 1 untuk melakukan penelitian di kelurahan tersebut.

4.5. Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Pada tahap ini, data akan diperiksa ketepatan dan kelengkapannya. Jika ada data yang belum lengkap ataupun kesalahan data, maka data tersebut harus segera diperbaiki.

2. Coding

Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul diberi kode secara manual oleh peneliti sebelum diolah pada program komputer.

3. Data entry

Pada tahap ini, data yang sudah diberi kode sebelumnya, dimasukkan ke dalam program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) komputer.

4. Cleaning

Pada tahap ini, data yang sudah dimasukkan ke program SPSS komputer akan dilakukan pengecekan kembali adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.

5. Saving & Analysis

Pada tahap ini, data yang sudah dicek dan sudah dilakukan pembetulan, akan disimpan dan siap untuk dianalisis.

4.5.2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dimasukkan ke program SPSS. Data yang diperoleh berupa gambaran pengetahuan wanita usia produktif yang tinggal di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1. Data dianalisis dengan program SPSS dan hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sesuai dengan pustaka yang ada.

4.6. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia produktif tentang kanker Payudara	wawancara	Kuesioner, Berjumlah 20 pertanyaan Benar : 1 Salah : 0	Baik: total skor 14-20 Sedang: total skor 7-13 Kurang: total skor <7 dengan rentang 0-6	Ordinal
2.	Kanker Payudara	Penyakit ganas yang menyerang payudara	wawancara	Kuesioner	Berdasarkan pengetahuan	Ordinal
3.	Usia Produktif	Usia yang masih dapat melakukan pekerjaan dengan baik tanpa berketegantungan kepada orang lain	wawancara	Kuesioner	17- 49 tahun	Nominal

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Proses pengambilan data untuk penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah diisi oleh responden di rumahnya masing-masing, yang dipandu oleh peneliti. Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian dalam paparan dibawah ini.

5.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2016 sampai September 2016 di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih Timur 1 Lingkungan 1. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Medan Petisah memiliki luas wilayah 493 Ha. **Sebelah Barat** berbatasan dengan **Kecamatan Medan Helvetia** **Sebelah Timur** berbatasan dengan **Kecamatan Medan Barat** **Sebelah Selatan** berbatasan dengan **Kecamatan Medan Baru** **Sebelah Utara** berbatasan dengan **Kecamatan Medan Barat**. Di Kecamatan Medan Petisah ini banyak terdapat pusat-pusat perbelanjaan, pasar, pertokoan, perbankan, industri rumah tangga dan show room. Kelurahan Sei Putih Timur 1 memiliki luas wilayah 32 Ha dengan jumlah lingkungan sebanyak 5. Jumlah penduduk wanita di Kelurahan Sei Putih Timur 1 pada tahun 2016 sebanyak 3.624 jiwa. Di lingkungan 1, jumlah penduduk wanita sebanyak 590 jiwa dan jumlah penduduk wanita usia produktif sebanyak 286 jiwa.

5.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, diambil 72 responden wanita usia produktif dengan metode random sampling yang telah ditentukan dan memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Dari keseluruhan responden, gambaran karakteristik responden yang diamati meliputi: umur, suku, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, sumber informasi, dan tingkat pengetahuan.

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	%
18-28	19	26,4
29-39	17	23,6
40-49	36	50,0
Total	72	100

Berdasarkan umur, kelompok terbanyak terdapat pada kelompok umur 40-49 tahun sebanyak 36 responden yaitu sebesar 36 %, diikuti pada kelompok umur 18-28 tahun sebanyak 19 responden yaitu sebesar 26,4 %. Kelompok sedikit terdapat pada kelompok umur 29-39 tahun sebanyak 17 responden yaitu sebesar 23,6 %.

Tabel 5.2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan suku

Suku	Frekuensi	%
Aceh	1	1,4
Batak	31	43,1
Jawa	16	22,2
Karo	1	1,4
Mandailing	6	8,3
Minang	1	1,4
Simalungan	2	2,8
Tamil	11	15,3
Tiongha	3	4,2
Total	72	100

Berdasarkan suku, kelompok terbanyak terdapat pada kelompok suku batak sebanyak 31 responden yaitu 43,1 %, diikuti pada kelompok suku jawa sebanyak 16 responden yaitu sebesar 22,2 %, kemudian suku tamil sebanyak 11 responden yaitu sebesar 15,3 %, dan suku mandailing sebanyak 6 responden yaitu sebesar 8,3 %. Kelompok sedikit terdapat pada kelompok suku tiongha sebanyak 3

responden yaitu sebesar 4,2 %, diikuti kelompok suku simangulun sebanyak 2 responden yaitu sebesar 2,8 % dan kelompok yang paling sedikit terdapat pada kelompok aceh, minang dan karo masing-masing sebanyak 1 responden yaitu sebesar 1,4 %.

Tabel 5.3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
SD	1	1,4
SMP	1	1,4
SMA	44	61,1
Perguruan Tinggi	26	36,1
Total	72	100

Ditinjau dari pendidikan terakhir, terdapat 44 responden yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir dari SMA yaitu sebesar 61,1 %, kemudian 24 responden dari Perguruan Tinggi yaitu sebesar 33,3 %, dilanjutkan 3 responden dari SD yaitu sebesar 4,2 %, dan terakhir yang paling sedikit 1 responden dari SMP, yaitu sebesar 1,4 %.

Tabel 5.4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
IRT	42	58,3
Mahasiswi	9	12,5
Masih sekolah	1	1,4
Pengusaha	6	8,3
PNS	1	1,4
Wartawan	1	1,4
Wiraswasta	12	16,7
Total	72	100

Berdasarkan pekerjaan, kelompok terbanyak didominasi pada kelompok IRT sebanyak 42 responden yaitu sebesar 58,3 %, diikuti pada kelompok wiraswasta sebanyak 12 responden yaitu sebesar 16,7 %, kemudian pada kelompok mahasiswi sebanyak 9 responden yaitu sebesar 12,5 %, dan pada kelompok pengusaha sebanyak 6 responden yaitu sebesar 8,3 %. Kelompok yang paling sedikit terdapat pada kelompok masih sekolah, pns, dan wartawan yang masing-masing mempunyai sebanyak 1 responden yaitu sebesar 1,4 %.

Tabel 5.5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	%
Belum Menikah	22	30,6
Sudah Menikah	50	69,4
Total	72	100

Berdasarkan status perkawinan, kelompok terbanyak adalah pada kelompok sudah menikah sebanyak 50 responden yaitu sebesar 69,4 % dan diikuti dengan kelompok belum menikah sebanyak 22 responden yaitu sebesar 30,6 %.

Tabel 5.6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	%
Buku	3	4,2
Internet	28	38,9
Koran	17	23,6
Televisi	24	33,3
Total	72	100

Berdasarkan sumber informasi, kelompok terbanyak adalah pada kelompok internet sebanyak 28 responden yaitu sebesar 38,9 %, diikuti dengan kelompok televisi sebanyak 24 responden yaitu sebesar 33,3 % dan kelompok Koran sebanyak 17 responden yaitu sebesar 23,6 %. Kelompok paling sedikit terdapat pada kelompok buku sebanyak 3 responden yaitu sebesar 4,2 %.

Tabel 5.7. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	39	54,2
Sedang	29	40,3
Kurang	4	5,6
Total	72	100

Berdasarkan tingkat pengetahuan, kelompok terbanyak yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 39 responden yaitu sebesar 54,2 %, diikuti pada kelompok tingkat pengetahuan yang sedang sebanyak 29 responden yaitu sebesar 40,3 %. Kelompok yang paling sedikit terdapat pada kelompok tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 4 responden yaitu sebesar 5,6 %.

5.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar responden berumur 40-49 tahun, yaitu sebanyak 36 responden (50,0%), dan sebagian kecil responden berumur 29-39 tahun yaitu, sebanyak 17 responden (23,6%). Menurut Abu Ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini, maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya.³⁰

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar bersuku batak yaitu sebanyak 31 responden (43,1%) dan sebagian kecil bersuku karo dan minang yaitu sebanyak 1 responden (1,4%). Sebenarnya, tiap suku memiliki potensi yang sama untuk terkena kanker payudara. Karena di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara populasi penduduknya mendominasi suku batak, karo, simangulun, maka prevalensi terjadinya berbagai macam penyakit, khususnya kanker payudara berjumlah banyak. Jika di suku tersebut, ada keluarganya menderita kanker payudara, kemungkinan potensi wanita usia produktif untuk menderita kanker payudara sangat ada. Selain riwayat keluarga, gaya hidup dan lingkungan di suku tersebut juga berpengaruh terhadap terjadinya kanker payudara.^{13,14,15}

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar berpendidikan sebagai SMA yaitu sebanyak 44 responden (61,1%) dan sebagian kecil berpendidikan sebagai SD & SMP yaitu sebanyak 1 responden (1,4%). Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat, tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang diperolehnya. Karena pendidikan yang rendah mempengaruhi pemahaman seseorang dalam memperoleh pengetahuan. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media informasi lainnya. Sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan.³¹

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 42 responden (58,3%) dan sebagian kecil bekerja sebagai masih sekolah, pns, wartawan yaitu sebanyak 1 responden (1,4%). Menurut hasil penelitian Lili Nurmaliza, ibu rumah tangga yang tidak bekerja menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah sehingga memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan sumber informasi tentang kanker payudara melalui televisi.³²

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar sudah menikah sebanyak 50 responden (69,4%). Hal ini sesuai dengan pendapat Emir Taris Pasaribu dan Suyatno di buku bedah onkologinya. Mereka berpendapat bahwa wanita yang nulipara lebih beresiko terkena kanker payudara ketimbang wanita yang sudah menikah & punya anak, dan wanita yang melahirkan bayi di atas umur 30 tahun lebih beresiko terkena kanker payudara ketimbang wanita yang melahirkan berusia kurang dari 20 tahun.^{13,15}

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar mendapatkan informasi melalui internet yaitu sebanyak 28 responden (38,9%) dan sebagian kecil mendapatkan informasi melalui buku yaitu sebanyak 3 responden (4,2%). Menurut Notoatmodjo, sumber informasi akan mempengaruhi bertambahnya pengetahuan seseorang terhadap suatu hal, sehingga informasi yang diperoleh dapat diadopsi secara keseluruhan atau hanya sebagian.²⁷ Menurut Wiel Hary, bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, walaupun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar tingkat pengetahuannya baik, yaitu sebanyak 39 responden (54,2%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 4 responden (5,6 %). Melihat kenyataan tersebut berarti pengetahuan responden tentang kanker payudara lebih banyak berpengetahuan baik, perbandingan antara jumlah responden yang berpengetahuan baik dan kurang sangat besar. Menurut Maulana, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, ini terjadi setelah seseorang melakukan

penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan Ibu-ibu tentang kanker payudara diperoleh dari umur seseorang, pekerjaan, pendidikan dan sumber informasi. Pengetahuan responden yang masih kurang bisa saja karena jarang menerapkan pengetahuan yang mereka miliki khususnya tentang kanker payudara ini. Pada dasarnya suatu pengetahuan menjadi sempurna dan akan selalu ingat apabila dipahami.³³

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Produktif tentang Kanker Payudara di Kecamatan Medan Petisah Kelurahan Sei Putih 1 Lingkungan 1 Tahun 2016, diperoleh kesimpulan :

1. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki wanita usia produktif menunjukkan bahwa dari 72 responden, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebanyak 39 responden (54,2 %).
2. Berdasarkan karakteristik wanita usia produktif yang terdiri dari umur, suku, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, sumber informasi, dan tingkat pengetahuan, diketahui dari 72 responden sebagian besar responden berumur kelompok umur 45 sebanyak 7 responden (9,7 %).
3. Berdasarkan suku, sebagian besar suku wanita usia produktif berupa suku batak sebanyak 31 responden (43,1%).
4. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 44 responden (61,1 %).
5. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 42 responden (58,3 %).
6. Berdasarkan status perkawinan, sebagian besar wanita usia produktif sudah menikah sebanyak 50 responden (69,4%).
7. Berdasarkan sumber informasi, sebagian besar responden mendapatkan informasi dari internet, yaitu sebanyak 28 responden (38,9 %).

6.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Agar meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan konseling atau penyuluhan tentang kanker payudara kepada masyarakat agar minat kepedulian dan kesadaran masyarakat makin tinggi tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara dan dampak buruk kanker payudara.

2. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan kanker payudara dengan membaca artikel, buku, melayari internet dan sebagainya, serta mencegah kanker payudara dengan mengamalkan gaya hidup yang sehat dengan mengkonsumsi makanan yang berkhasiat, tidak merokok dan berolahraga teratur.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan masukan perpustakaan di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat dijadikan pedoman. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan melakukan penelitian ditingkat kecamatan atau kabupaten, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan mendapat data yang lebih lengkap tentang kanker payudara.